

Pengaruh Modal, Biaya Produksi, dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Karangdowo)

Ambarsari Dewi Putri¹, Arif Farida²

^{1,2,3}Program Studi S1 Akuntansi, STIE Surakarta, Surakarta.

¹Email : ambar dewiputr@gmail.com

²Email : arif.farida777@gmail.com

Abstrak

Tujuan riset ini adalah untuk menguji pengaruh modal, biaya produksi dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo. Jenis datanya primer sejumlah 100 responden dengan menggunakan rumus Rescoe. Metode analisisnya analisis regresi berganda, SPSS versi 25, dan metode pengumpulan datanya adalah kuesioner. Hasilnya modal terpengaruh pada pendapatan sig 0,00, biaya produksi tidak terpengaruh pada pendapatan sig 0,112, dan teknologi terpengaruh pada pendapatan sig 0,038. Hasil pengujian F modal, biaya produksi, dan teknologi terpengaruh signifikan pada pendapatan, nilainya 0,000.

Kata Kunci: Modal, Biaya Produksi, Teknologi, Pendapatan UMKM

The Influence Of Capital, Production Costs, And Technology Against SMEs Income (Case Study On SMEs In Karangdowo District)

Abstract

The purpose of this research is to examine the effect of capital, production costs and technology on MSME income in Karangdowo District. The type of primary data is 100 respondents using the Rescoe formula. The analytical method is multiple regression analysis, SPSS version 25, and the data collection method is a questionnaire. The result is that capital is affected by revenue sig 0.00, production costs are not affected by revenue sig 0.112, and technology is affected by revenue sig 0.038. The results of the capital F test, production costs, and technology are significantly affected by income, the value is 0.000.

Keywords: Capital, Production Costs, Technology, SMEs Income

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting pada progres perubahab perekonomian Indonesia. Salah satu sektor perekonomian yang berpengaruh adalah UMKM, karena UMKM banyak mengalami penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan UMKM ini sampai dengan 84,20% pada tahun 2022 menurut Buchori (Syahrizal, 2022). Penurunan pendapatan dialami para penganut UMKM yang ada di Kecamatan Karangdowo. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka mengalami penurunan pendapatan dan sekarang sudah kembali stabil dan mengalami peningkatan berdasarkan data pemilik UMKM. Hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut:

Gambar 1. Data Pendapatan

Tahun	Total Pendapatan
2019	Rp 1.253.500.000
2020	Rp 994.750.000
2021	Rp 1.184.300.000
2022	Rp 1.775.000.000

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Didukung juga pada berita nasional terjadi covid pada tahun 2020 ternyata memberikan dampak hingga tahun 2022 hal tersebut membuat pemilik UMKM mengalami penurunan pendapatan hingga gulung tikar dengan adanya fenomena pendapatan yang terjadi sehingga peneliti memilih untuk meneliti pendapatan. Menurut Salahuddin (2019), kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,6%, dari keseluruhan unit usaha jumlahnya mencapai 99%, penyerapan tenaga kerja 96,9% dari total tenaga kerja nasional.

Pemilik UMKM di Kecamatan Karangdowo memiliki keunikan untuk mengatasi penurunan pendapatan pada masa pandemi covid mereka memunculkan ide baru seperti berjualan *dimarketplace* dan penjual langsung mengantarkan pesanan kepada pembeli dari yang biasanya penjual hanya *stay* di outlet menunggu pembeli datang. Sedangkan masyarakat di Kecamatan Karangdowo juga memilih membeli barang dengan mudah, dan cepat sehingga dengan berjualan *dimarketplace* dapat memudahkan masyarakat untuk berbelanja dengan cepat dan mudah. Sehingga pemilik UMKM harus mampu mengikuti perkembangan zaman guna menarik dan meningkatkan minat pembeli baik secara online atau offline agar UMKM mampu bersaing lebih efektif di era yang sudah maju ini melalui inovasi digital.

Peneliti menemukan bahwa beberapa faktor antara lain modal, biaya produksi, dan teknologi mempengaruhi pendapatan UMKM berdasarkan observasi. Faktor penyebab pertama adalah modal, UMKM akan sulit berkembang jika kekurangan modal karena dalam usaha pasti membutuhkan modal untuk kelangsungan usaha. Perlu modal yang cukup serta diperlukannya pengelolaan modal dengan baik sehingga bisa memanfaatkan modal agar mendapat pendapatan yang maksimal. Masih ada pemilik UMKM yang masih memakai modal untuk memenuhi kebutuhan lain yang seharusnya modal itu digunakan untuk usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Bhagas (2016), pengaruh modal terhadap pendapatan menunjukkan hasil bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alkumairoh & Warsitasari (2022), menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, proses produksi dan tenaga kerja menjadi penyebab permasalahan kedua. Pada masa pandemi ada beberapa bahan baku yang tidak tersedia karena banyak penjual atau pedagang tidak berdagang dengan alasan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Ada beberapa barang yang tidak tersedia maka harga barang atau bahan baku tersebut harganya menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan harga sebelumnya. Adanya fenomena bahan baku dan harga bahan baku ini maka menuntut pelaku UMKM yang ada perlu menaikkan harga pokok dari barang yang terjual. UMKM belum ada perbandingan harga bahan baku dari supplier satu ke supplier yang lain, jadi masih ketergantungan dengan salah satu supplier saja. Masih ada pemilik UMKM yang tidak melakukan sistem target untuk proses produksi. Perhitungan biaya produksi harus secara rinci yang membutuhkan keakuratan dan ketelitian agar dapat menetapkan harga jual, dan bisa mengetahui laba ruginya pendapatan. Masih banyak UMKM yang mengabaikan rinci biaya produksi tersebut yang bisa mengakibatkan kerugian. Menurut penelitian Sari (2018), dampak biaya produksi terhadap pendapatan menunjukan hasil bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan Aprilia (2019), menemukan bahwa dampak biaya produksi terhadap pendapatan berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Selain modal dan biaya produksi ada teknologi yang menjadi penyebab permasalahan. Beberapa UMKM yang masih baru belajar teknologi, padahal dalam persaingan bisnis pelaku usaha harus bisa mengikuti perkembangan zaman. Pemilik UMKM harus banyak memiliki ide-ide agar dapat menarik pembeli sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Kurangnya pengetahuan teknologi akan kalah dengan pesaing-pesaing lain dengan berbagai inovasi. Zaman sekarang banyak pembeli yang tidak mau repot dan lebih memilih metode pembelian tanpa keluar rumah. Teknologi salah satu alat untuk mempercepat produktivitas yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Aji & Listyaningrum (2021), pengaruh teknologi terhadap pendapatan menunjukkan hasil teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan Putra (2018), menunjukkan bahwa teknologi tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan.

Manfaat dari penelitian ini yang pertama yaitu memberikan sumbangan pemikiran kepada pemilik UMKM untuk memajukan UMKM dan meningkatkan pendapatan UMKM. Kedua sebagai bahan pertimbangan untuk ke depan nya agar menjadi lebih baik dalam mengelola modal dan merinci perhitungan biaya produksi agar tidak terjadi masalah yang mengakibatkan menurunnya pendapatan karena faktor modal, biaya produksi, dan tertinggal nya teknologi. Ketiga, memberikan pengalaman berharga dan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan UMKM. Empat, mengintruksikan kepada penulis tentang isu-isu yang muncul di UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber. Berdasarkan hasil uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Modal, Biaya Produksi dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Karangdowo”.

Rumusan Masalah

- Apakah permodalan berdampak positif daripada pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo?
- Apakah biaya produksi berdampak positif daripada pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo?
- Apakah teknologi berdampak positif daripada pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo?

Tujuan Penulisan

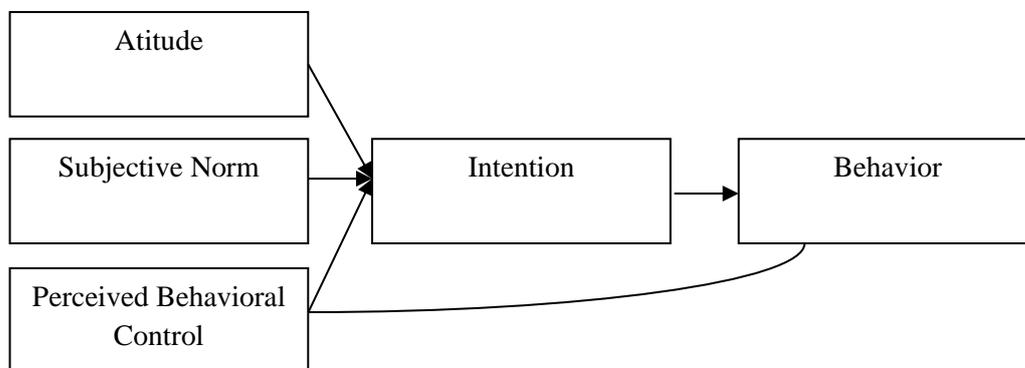
- Mengetahui pengaruh permodalan daripada pendapatan usaha mikro UKM di Kecamatan Karangdowo
- Mengetahui pengaruh biaya produksi daripada pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo.
- Identifikasi dampak teknologi daripada pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo.

TEORI

Teori Of Planned Behavior

Teori tindakan terencana atau teori tindakan terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori tindakan rasional. Teori ini bertujuan untuk memecahkan masalah di bawah kendali manusia yang tidak sempurna, di antara teori-teori irasional, teori ini biasanya digunakan untuk menilai niat seseorang dalam berperilaku dan menggambarkan perilaku seseorang (Tamba, 2017). Teori of planned behavior merupakan teori yang memiliki sikap positif dimana perilaku dipercaya untuk melakukan hal yang baik dan niat individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu (Sukmaningrum, 2017).

Gambar 2. Theory Of Planned Behavior



Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Teori planned behavior atau teori perilaku terencana sebuah usaha dibangun dengan perencanaan yang matang biar ada tujuan dan lebih terarah dengan begitu para pelaku usaha sudah merencanakan anggaran modal yang akan dikeluarkan, biaya bahan baku yang dibutuhkan, biaya produksi yang sudah dirinci dan alat-alat teknologi untuk mempercepat produktivitas. Teori ini juga digunakan untuk mengukur pengaruh teknologi untuk pelaku UMKM yang masih tertinggal (Pebrina, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM menambah lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi yang menyeluruh kepada masyarakatnya, berperan dalam proses peradaban, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi, sebagaimana dijelaskan pada Bab 1 Uraian Undang-Undang tersebut. mewujudkan stabilitas nasional. 2008 Edisi 20. Putra (2018), juga menguraikan bahwa UMKM berperan penting dan strategi untuk perkembangan ekonomi, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha dan inovasi, merealisasikan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Umkm menjadi prioritas pembangunan disetiap negara yang berkontribusi dalam pemerataan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja dari sektor informasi (Sufiani, 2022).

Pasal waduk menayang pasal wadukmenayang UU Nomor 20 Tahun 2008 mencatat bahwa kontribusi mikro adalah kontribusi kepunyaan kaum individual atau elemen kontribusi individual yang mempunyai tolok ukur yang stop dijelaskan ambang dasar 6 pasal waduk menayang UU Nomor 20 Tahun 2008 yang bersuara kontribusi mikro mempunyai substansi sejati bagi pecah Rp 50.000.000,00 itu semua tidak terhitung bumi beiring kantor dan mempunyai akses penjualan bagi pecah Rp 300.000.000,00 pertahun.

Pasal wadukmenayang pasal mengekang UU Nomor 20 Tahun 2008 mencatat bahwa kontribusi kerdil adalah kontribusi yang tampak pribadi yang dijalankan kaum atau elemen kontribusi yang bukan menemukan kanak-kanak perusahaan beiring bukan ranting perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjabat putaran pecah kontribusi membatasi atau kontribusi besar, kontribusi kerdil mempunyai tolok ukur yang dijelaskan ambang dasar 6 pasal mengekang UU Nomor 20 Tahun 2008 yang bersuara kontribusi kerdil mempunyai

substansi sejati lebih pecah Rp 50.000.000,00 – Rp 500.000.000,00 semua itu tidak terhitung bumi beiring kantor dan mempunyai ekse penjualan Rp 300.000.000,00 - Rp mengekang.500.000.000,00 pertahun.

Pasal wadukmenayang pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2008 mencatat bahwa kontribusi membatasi adalah kontribusi yang tampak pribadi atau dijalankan oleh kaum atau elemen kontribusi yang bukan kanak-kanak perusahaan maupun ranting perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjabat putaran pecah kontribusi kerdil atau kontribusi besar, kontribusi membatasi mempunyai tolok ukur yang dijelaskan ambang dasar 6 pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2008 yang bersuara kontribusi membatasi mempunyai substansi sejati Rp 500.000.000,00- Rp 10.000.000.000,00 itu semua tidak terhitung bumi beiring kantor dan mempunyai imbalan Rp mengekang.500.000.000,00 Rp 50.000.000.000,00 pertahun

Modal

Modal merupakan pondasi untuk memulai usaha dan harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan usaha (Oktaviana, 2021). Modal adalah perbedaan antara aset dan kewajiban lancar, tetapi tidak memiliki nilai jual bagi perusahaan. Pengertian modal adalah modal, uang yang menjadi dasar perdagangan dan pengeluaran mata uang. Biaya produksi atau pembelian barang, serta biaya operasional sehari-hari, dibiayai dari ekuitas atau sumber modal lainnya (Pratama, 2018). Fungsi permodalan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan output UMKM, karena lebih banyak modal menghasilkan lebih banyak produk (Kurniawan, 2018).

Biaya Produksi

Biaya produksi artinya anggaran langsung yang terkait dengan proses manufaktur berupa produk perusahaan (Alfi, 2022). Pengendalian biaya diperlukan untuk menghindari pemborosan dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan stabilitas pasar jangka panjang. Biaya produksi adalah kegiatan ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk. Pengeluaran diharapkan lebih besar dari input. Oleh karena itu, struktur organisasi bertanggung jawab untuk meningkatkan keuntungan (Gultom & Felicia, 2018). Harga pokok produksi ditentukan oleh dana atau biaya yang digunakan untuk mengeluarkan, menghitung dan menetapkan harga jual produk dalam proses produksi (Putranto, 2017).

Teknologi

Teknologi adalah perangkat yang biasa digunakan untuk mempercepat efisiensi dalam mempertahankan bisnis (Tri & Dewi, 2016). Definisi lain teknologi adalah Metode Dana publik untuk menyediakan sarana ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dalam ilmu terapan, atau barang yang diperlukan untuk pemeliharaan dan kenyamanan hidup manusia. Metode yang membantu orang membuat, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi (Dwi, 2023). Fungsi dari adanya teknologi yaitu dapat memperluas jaringan pemasaran produk dan mempermudah jangkauan pasar (Kurniawan & Hijriani, 2016).

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil penjualan barang yang dihitung dengan mengalikan harga setiap unit dengan jumlah barang yang terjual (Swantika, 2018). Total output yang diproduksi oleh semua produksi dalam suatu perekonomian selama periode waktu tertentu dan semua keuntungan yang dihasilkan dari biaya produksi. Definisi lain dari Penghasilan adalah uang yang diterima individu, bisnis, atau organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, gaji, bunga, sewa, biaya, pungutan, dan keuntungan (Wati, 2018). Masuknya atau bertambahnya aset unit usaha atau penyelesaian kewajiban selama periode yang timbul dari penyediaan atau produksi barang atau jasa, yang merupakan aktivitas lain yang dilakukan sebagian besar unit bisnis selama periode tertentu (Liawan dan Vina, 2019).

1. Hubungan modal terhadap pendapatan UMKM

Modal adalah salah satu upaya paling mendasar untuk menggunakan uang (aset) untuk menerima lebih dari yang Anda keluarkan (Manurung & Dewi, 2020). Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pendapatan seorang trader dan dapat mempengaruhi pendapatan. Tingkat pendapatan seorang pedagang dipengaruhi oleh besarnya modal yang digunakan dalam usahanya, sehingga modal yang dibutuhkan cukup untuk kelancaran usahanya. Safrianti (2020) menggunakan hasil penelitian ini untuk menunjukkan bahwa modal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pengusaha mengumpulkan lebih banyak modal ventura dan meningkatkan jumlah dan variasi produk yang

mereka jual. meningkatkan penjualan. Ketika pengusaha memotong modal ventura mereka, pendapatan mereka turun.

H1 = Modal terpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo.

2. Hubungan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan produksinya (Lestari & Kholis, 2022). Biaya manufaktur adalah biaya yang dapat mempengaruhi keuntungan. Meningkatnya biaya produksi meningkatkan output dan mempengaruhi jumlah keuntungan yang dihasilkan pedagang. Semakin tinggi biaya produksi, semakin tinggi volume produksi dan semakin tinggi penjualan. (Oktaviana, 2021) temuan penelitian menyimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

H2 = Biaya Produksi terpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo.

3. Hubungan teknologi terhadap pendapatan UMKM

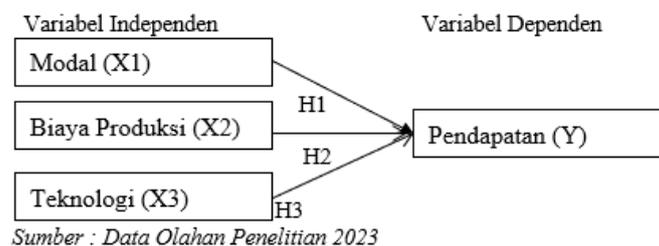
Teknologi adalah benda atau alat yang diterapkan untuk membantu manusia melakukan sesuatu secara efektif dan efisien, dan evolusinya mengikuti perkembangan zaman dan zaman (Manurung & Dewi, 2020). Teknologi adalah segala sesuatu yang bersifat teknis dan yang dapat memudahkan kerja manusia untuk mencapai tujuan praktis. Ini adalah salah satu ilmu terapan untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kenyamanan dan kelangsungan hidup manusia. Sebuah studi oleh Sidik & Scientific (2022) menemukan bahwa teknologi berdampak pada pendapatan UMKM. Semakin modern teknologi yang digunakan, semakin tinggi pendapatannya.

H3 = Teknologi terpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka kerja dapat digambarkan sebagai:

Kerangka Pemikiran

Gambar 3. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memberikan nilai variabel yang diberikan secara numerik dan yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada responden terhadap pertanyaan kuesioner yang telah disiapkan selama penelitian dan kepada pengelola UMKM di Kecamatan Karangdowo. Data sekunder berasal dari data yang dianggap valid oleh institusi pada penelitian sebelumnya atau yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan wawancara dimana pertanyaan tersebut telah disiapkan penulis untuk pemilik UMKM di Kecamatan Karangdowo, serta menggunakan metode kuensioner dengan memberikan pertanyaan tertentu kepada responden untuk dijawab dan menggunakan metode observasi yaitu penulis mengamati langsung objek yang akan di teliti. Studi Pustaka dengan menggunakan data berupa landasan teori mengenai masalah pada penelitian ini.

Populasi penelitian dan sampel

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten tahun 2019, populasi dalam penelitian ini hanya terdiri dari UMKM yang ada di Kabupaten Craten dengan total 451 UMKM. Dalam penelitian ini digunakan teknik cluster random sampling untuk pengambilan sampel, dan peneliti mengambil sampel berdasarkan lokasi UMKM di kecamatan Karangdowo. Teknik pengambilan sampel ini termasuk dalam teknik pengambilan sampel probabilistik dan menawarkan kemungkinan pemilihan anggota populasi sebagai sampel, karena bentuk pemilihannya acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode Slovin, dengan rumus:

$$n = N / (Nd^2 + 1)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel.

N = Jumlah Populasi.

d = Nilai kritis/bahan ketelitian dalam penelitian ini ditemukan 10%

Hingga memperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= N / (Nd^2 + 1) \\ n &= 451 / (451(10\%)^2 + 1) \\ n &= 451 / (451(0,01) + 1) \\ n &= 451 / (4,51 + 1) \\ n &= 451 / 5,51 \\ n &= 81,851 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan dengan rumus yang sudah ditentukan maka didapatkan sampel sebanyak 81,851 orang untuk memudahkan menganalisis perhitungan agar lebih valid maka dibulatkan menjadi 100 orang.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memudahkan pemahaman terhadap pertanyaan penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik pertama untuk menguji kualitas data. Ini terdiri dari studi validitas dan studi reliabilitas, dan berfungsi sebagai kuesioner konfirmasi ketika menganalisis data penelitian ini. Persamaan regresi yang dihasilkan mengandung estimasi yang akurat dan tidak bias, dan konsisten (Rosita, 2012). Yang ketiga adalah uji hipotesis (uji-t) yang dirancang untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Skor-t yang dihitung dibandingkan dengan skor-t dalam tabel. Nanti H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Uji Kualitas Data

1. Pengujian Validitas

Uji efektivitas digunakan untuk mengukur efektivitas suatu survei. Survei dianggap efektif jika pertanyaan survei mengungkapkan apa yang diukur survei. Suatu variabel dianggap tidak valid, r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan suatu variabel artinya valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2012: 52).

2. Pengujian Reliabilitas

Confidence test adalah alat pengukuran survei yang menunjukkan variabel survei mana yang dapat diandalkan jika respons terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's alpha $< 0,60$ (Ghozali, 2012:48).

Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

Jika angka probabilitas $> 0,05$ berwai bukti dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ berwai bukti dinyatakan berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2016:93).

2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah model regresi menemukan hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas uji multikolinearitas yang ditunjukkan dengan VIF (variance inflation coefficient) dan toleransi kesalahan.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna pengujian bukti ketidaksamaan variansi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians tetap ada antara sisa pengamatan dan pengamatan lain, varians dikatakan homoskedastik. Jika berbeda maka disebut heterodispersi (Ghozali, 2012:139). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan regresi antara variabel bebas dengan nilai absolute residualnya (ABS_RES).

Uji Hipotesis

1. Pengujian T

Uji-t parsial dilakukan untuk menentukan apakah variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Ho ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

2. Pengujian F

Uji F menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam membandingkan F hitung dengan F tabel. Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya, variabel independen mempengaruhi variabel dependen. dan sebaliknya. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya, variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. (Gozari, 2016:97).

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) guna pengukuran energi variabel dependen dari nilai koefisien determinasi. Nilai R-kuadrat berkisar dari 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi(Orang)	Presentase
Jenis kelamin		
Laki-Laki	49	49
Perempuan	51	51
Total	100	100
Pendidikan :		
SD	7	7
SMP	34	34
SMA	46	46
Diploma/Sarjana	13	13
Total	100	100
Lama Bekerja :		
<5 Tahun	38	38
6-10 Tahun	26	26
11-20 Tahun	18	18
>20 Tahun	18	18
Total	100	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Berdasarkan hasil pendidikan responden SMA paling banyak. Rata-rata responden mendirikan usahanya <5 tahun. Alasan menggunakan data 2019 dikarenakan di Kecamatan Karangdowo belum ada pendandataan ulang setelah pandemi covid-19.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Modal (X1)	Modal 1	0,519	0,1966	Valid
	Modal 2	0,476	0,1966	Valid
	Modal 3	0,407	0,1966	Valid
	Modal 4	0,435	0,1966	Valid
	Modal 5	0,528	0,1966	Valid
	Modal 6	0,562	0,1966	Valid
	Modal 7	0,624	0,1966	Valid
	Modal 8	0,641	0,1966	Valid
	Modal 9	0,493	0,1966	Valid
	Modal 10	0,557	0,1966	Valid
	Modal 11	0,74	0,1966	Valid
	Modal 12	0,537	0,1966	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 2 hasil r hitung > nilai r tabel, sehingga memvalidasi hasil yang diperoleh dari panel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Biaya Produksi (X2)	Biaya Produksi 1	0,598	0,1966	Valid
	Biaya Produksi 2	0,605	0,1966	Valid
	Biaya Produksi 3	0,589	0,1966	Valid
	Biaya Produksi 4	0,552	0,1966	Valid
	Biaya Produksi 5	0,559	0,1966	Valid
	Biaya Produksi 6	0,613	0,1966	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 3 nilai r hitung > r pada tabel. Berarti data diambil dari lapangan dianggap valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Teknologi (X3)	Teknologi 1	0,691	0,1966	Valid
	Teknologi 2	0,627	0,1966	Valid

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
	Teknologi 3	0,766	0,1966	Valid
	Teknologi 4	0,661	0,1966	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 memiliki r hitung > dari rtabel, maka datanya valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pendapatan (Y)	Pendapatan 1	0,613	0,1966	Valid
	Pendapatan 2	0,613	0,1966	Valid
	Pendapatan 3	0,545	0,1966	Valid
	Pendapatan 4	0,792	0,1966	Valid
	Pendapatan 5	0,654	0,1966	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Dari Tabel 5 terlihat angka r hitung untuk variabel pendapatan dari item pertanyaan lebih besar dari r tabel, memvalidasi data yang diambil dari lapangan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Cronbach's Alpha	Role Of Thumb	Keterangan
Modal (X1)	0,785	0,6	Reliabel
Biaya Produksi (X2)	0,612	0,6	Reliabel
Teknologi (X3)	0,628	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,632	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 6 Cronbach's alpha > 0,6 dan dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Penguji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,123
Keterangan	Berdistribusi Dengan Normal

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Hasil uji normalitas pada Tabel 7 menunjukkan bahwa Asymp. Significance (two-tailed) adalah 0,123 yang berarti $> 0,05$ maka diterima yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Menguji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Modal (X1)	0,977	1,024	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Biaya Produksi (X2)	0,939	1,065	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Teknologi (X3)	0,924	1,082	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 8 variabelnya memiliki angka $<$ dari 1, dan VIF $<$ dari 10, berarti data bebas dari multikolinearitas.

3. Penguji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Modal (X1)	0,055	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Biaya Produksi (X2)	0,421	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Teknologi (X3)	0,670	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser yang menunjukkan bahwa modal, biaya produksi, teknologi tidak terjadi heteroskedastisitas karena hasil nilai sig lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	1,710
Modal X1	0,186
Biaya Produksi X2	0,138
Teknologi X3	0,259

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Persamaan regresi linier berganda dilihat pada kolom B (beta), persamaan regresinya sebagai berikut =

$$Y = 1,710 + 0,186X_1 + 0,138X_2 + 0,259X_3 + e$$

Persamaan diatas memiliki arti sebagai berikut:

Konstanta (a) memiliki nilai 1,710. Hal ini dikarenakan ketika nilai (X1) variabel modal, (X2) variabel biaya produksi, dan (X3) variabel teknis adalah 0, maka (Y) pendapatan UMKM di Kecamatan Kalandwo secara numerik menjadi 1.710.

- a. Variabel modal (X1) sebesar 0,186. Artinya variabel modal (X1) meningkat untuk menghasilkan jumlah unit, dan pendapatan (Y) UMKM di Kecamatan Kalandwo meningkat sebesar 0,186.
- b. Variabel biaya produksi (X2) sebesar 0,138 artinya ketika nilai variabel biaya produksi (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka pendapatan (Y) UMKM di Kecamatan Kalandwo meningkat sebesar 0,138.
- c. Variabel teknis (X3) memiliki nilai 0,259. Artinya jika nilai variabel teknis (X3) meningkat sebesar 1 satuan, maka pendapatan (Y) UMKM di Kecamatan Kalandwo meningkat sebesar 0,259.

2. Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
Constant	0,649	0,518
Modal (X1)	3,678	0,000
Biaya Produksi (X2)	1,606	0,112
Teknologi (X3)	2,103	0,038

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Dari hasil uji t kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima dengan signifikan p-value biaya produksi = $0,112 > 0,05$. Alternatifnya, anggaran produksi tidak berpengaruh signifikan pada pendapatan, p-value teknik signifikan = $0,038 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Alternatifnya, berarti modal memiliki dampak yang besar kepada pendapatan.

3. Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

F	Sig.
13,171	0,000

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

Fhitung = $13.171 > F_{tabel} 2.70$ dan nilai p signifikan = $0.00 < 0.05$. Berarti H_0 ditolak atau H_a diterima. Kesimpulannya modal, biaya produksi, dan teknologi bersama-sama memiliki dampak yang besar kepada pendapatan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square	Keterangan
0,292	0,269	29,20%

Sumber : Data Olahan SPSS Statistics 25

R-squared 0,292 (29,2%). Nilai 29,2% variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel modal, biaya produksi, dan teknologi, dan sisanya sebesar 70,8% terpengaruh oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil hipotesis pertama dikatakan diterima yang artinya modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kalandwo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM menggunakan modal untuk memperbanyak produknya, seiring dengan bertambahnya modal dan jenis produk yang dijual maka pendapatan juga meningkat, sehingga modal tersebut dapat memenuhi kebutuhan usaha. seoptimal mungkin untuk Sebaliknya, jika entitas UMKM mengurangi modal perusahaan maka akan menyebabkan penurunan pendapatan. Hasil ini konsisten dengan teori perilaku terencana, di mana penggunaan modal direncanakan terlebih dahulu karena penggunaan modal yang bijak mempengaruhi hasil pendapatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian kami sendiri (Arumsari & Ismunawan, 2022).

2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan menyatakan hasil hipotesis kedua ditolak artinya biaya produksi itu tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo. Hasil penelitian tersebut dikarenakan biaya yang terdapat pada bahan baku harganya tidak menentu sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai. Biaya bahan baku yang dikeluarkan tidak teratur untuk proses produksi yang tergolong cukup besar sehingga pendapatan UMKM berkurang atau rendah. Hasil ini linier dengan *teori of planned behavior* yang menyatakan semua biaya-biaya dan pembelian bahan baku sudah diperhitungkan yang artinya sudah terencana dan tersusun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Kholis, 2022).

3. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan menyatakan bahwa hasil hipotesis ketiga diterima artinya teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo. Hasil penelitian tersebut dikarenakan teknologi modern serta mengikuti perkembangan teknologi dengan menjual melalui sosial media maka pasarnya jadi meluas dan pendapatanpun jadi meningkat. Menggunakan teknologi juga mempermudah, mempercepat dan mendongkrak hasil produksi guna memenuhi permintaan pasar. Hasil ini linier dengan *teori of planned behavior* yang mana dengan niat an menjual melalui sosial media itu sudah termasuk merencanakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Dewi & Ismunawan, 2021).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian maupun pembahasan di bab sebelumnya, ditarik kesimpulan modal terpengaruh baik pada pendapatan, dikarenakan pemilik UMKM memperbanyak modal dan menambah barang dagangan yang dijual sehingga pendapatan akan naik. Sedangkan biaya produksi tidak terpengaruh positif pada pendapatan, dikarenakan biaya bahan baku tidak stabil dan cukup besar sehingga pendapatan pun jadi berkurang. Teknologi juga berpengaruh positif terhadap pendapatan, dikarenakan pemilik usaha mengikuti perkembangan zaman tentang menggunakan teknologi. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa Modal, Biaya Produksi dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karangdowo sebesar 29,2% sehingga masih sisa sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini dan peneliti menyantumkan beberapa saran. Bagi pemilik UMKM di Kecamatan Karangdowo perlunya perhatian untuk bisa membandingkan supplier bahan baku jangan fokus pada satu supplier dan bangun relasi agar mendapatkan beberapa supplier untuk mencari bahan baku yang paling murah supaya dalam pembukuan untuk menentukan harga bisa lebih jelas. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai modal, biaya produksi, teknologi terhadap pendapatan di Kecamatan Karangdowo. Bagi akademis hasil dari penelitian diharap bisa menambah literatur mengenai Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Teknologi terhadap Pendapatan di Kecamatan Karangdowo. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan supaya bisa mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain, jumlah sampel dan sektor lain agar mencakup lebih luas lagi dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Aditya Pratama. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(februari), 239–251.
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102.
- Alfi, D., Achmad Fauzi, Dyah Pratiwi, Nanda Hanifah Putri⁴, Siska Dwi Novianti, & Tuhu Setya Ning Tyas. (2022). Peran Dan Fungsi Akutansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akutansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(2), 198–209.
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219.
- Aprilia, M. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).
- Bhagas, A. (2016). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita Di Kota Semarang). Tesis, 34.
- Dewi, A. N., & Ismunawan. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi dan Lma Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Karanganyar.
- Firda Indra Kusuma Hariyanti, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi (Studi Pada Di Lingkungan Kampung Batik Laweyan Surakarta).
- Gultom, R., & Felicia. (2018). “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2013 – 2015).” *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 1(1), 1–12.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (n.d.). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Onwership Structure And Agency Costs And Ownership and*. 4, 305–360.
- Lestari, N. P., & Kholis, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Usaha, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Wonogiri.
- Liawan, C., & Van Harling, V. N. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada Pt. Agrindo Makmur Abadi. *Sosied*, 2(1), 44–51.
- Lusiana, L. (2014). Analisis Komparatif Kebijakan Hutang , Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Dengan Kepemilikan Dan Tanpa Kepemilikan Manajerial. 9–25.
- Manurung, G. S., & Dewi, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Rotan Di Trangsang Sukoharjo.
- Natalia Puji Lestari, N. K. (2022). Pengeruh Perputaran Modal Usaha, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Wonogiri.
- Oktaviana, W. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383.
- Safrianti, T. N. (2020). Pengaruh Transaksi Online(E-Commerce), Modal, dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. 14.
- Salahuddin, M. R. (n.d.). perkembangan umkm sebagai critical engine perekonomian nasional terus mendapatkan dukungan pemerintah.

- Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 51–60.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49.
- Sufiani, Z. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.
- Swantika, D. W. (2018). Analisis Pendapatan Nelayan Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2007, 2013–2015.
- Tri, U., & Dewi, P. M. (2016). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. 1–23.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 1 ayat 1, Pub. L. No. 20, 6 (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 6 ayat 1, Pub. L. No. 20, 6 (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 1 ayat 2, Pub. L. No. 20, 6 (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 6 ayat 2, Pub. L. No. 20, 6 (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 1 ayat 3, Pub. L. No. 20, 6 (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 6 ayat 3, Pub. L. No. 20, 6 (2008).
- Wati, A. (2018). Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam. In *Energies* (Vol. 6, Nomor 1).
- Wira Putra, I. W., & Jember, I. M. (2019). Pengaruh Modal, Teknologi Dan Kewirausahaan Terhadap Nilai Produksi Dan Pendapatan Industri Pakaian Jadi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 965.